

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DALAM KOMUNIKASI YANG MENGGUNAKAN BAHASA ARAB

(Studi Pada Siswa Kelas I dan II Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Shuffah
Hizbullah Wa Madrasah Al-Fatah)

Oleh

MEILINA FITRIANTI

Bahasa Arab merupakan bahasa yang mendunia karena merupakan bahasa dalam Al-Qur'an. Siswa di pondok pesantren dituntut untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi yang dilakukan sehari-hari. Dalam aplikasinya seringkali siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab yang disebabkan dari ketidaktahuan mereka mengenai arti dari kalimat bahasa Arab maupun sulit untuk melafalkannya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini, yaitu bagaimana model komunikasi siswa madrasah tsanawiyah dalam proses komunikasi yang menggunakan bahasa Arab. Adapun Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mendapatkan model komunikasi siswa madrasah tsanawiyah dalam komunikasi yang menggunakan bahasa Arab.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Wa Madrasah Al-Fatah yang terletak di Dusun Muhajirun Negararatu, Kecamatan Natar, kabupaten Lampung Selatan. Penentuan informan yaitu dengan cara purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan sesuai dengan objek penelitian yang berdasarkan kriteria yang peneliti tentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi

Hasil penelitian yaitu bahwa komunikasi dengan menggunakan bahasa Arab yang dilakukan oleh para siswa terjadi jika di saat-saat tertentu dan ketika menghadapi orang atau lawan bicara tertentu pula. Ditemukan adanya penggunaan kode jari tangan sebagai alat untuk membantu siswa dalam berkomunikasi, dimana kode jari tangan tersebut terdapat pada siswa kelas II D madrasah tsanawiyah. Dari fenomena tersebut ditemukanlah dua model komunikasi bahasa Arab, dimana masing-masing

model komunikasi bahasa Arab tersebut memiliki dua pola komunikasi. Model pertama yaitu model umum tanpa kode yang peneliti sebut dengan Model Hubungan-Situasional, yang menggambarkan siswa ketika menggunakan bahasa Arab, Pada model tersebut, peneliti menemukan dua pola baru komunikasi bahasa Arab, yaitu Pola Komunikasi Bintang Capung, dan Pola Komunikasi Siku-Siku.

Model kedua yaitu model khusus yang menggunakan kode jari tangan sebagai alat non verbal yang dapat membantu siswa dalam berkomunikasi, yaitu Model Latar Belakang-Menghadapi Kendala. Model ini menggambarkan siswa madrasah tsanawiyah kelas II D yang menggunakan bahasa Arab berdasarkan latar belakang kelas yang sama, dan kode digunakan sebagai strategi untuk menghadapi kendala yang ditemukan saat komunikasi bahasa Arab sedang berlangsung. Pada model ini peneliti menemukan dua pola komunikasi, yaitu Pola Komunikasi Rantai Putus dan Pola Komunikasi Sekop. Untuk pola yang menggunakan bahasa Indonesia, terdapat dua pola yang peneliti temukan, yaitu Pola Komunikasi Roda dan Pola Komunikasi Layang-Layang.

Diharapkan bagi para siswa madrasah tsanawiyah di Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Wa Madrasah Al-Fatah agar dapat kreatif lagi dalam menggunakan bahasa Arab dan bersungguh-sungguh mempelajari salah satu bahasa Internasional tersebut agar dapat membekali diri dengan penguasaan bahasa Internasional

Kata kunci : Komunikasi Bahasa Arab, Siswa MTs, Model Komunikasi, Pola Komunikasi.

ABSTRACT

POLA KOMUNIKASI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DALAM KOMUNIKASI YANG MENGGUNAKAN BAHASA ARAB

(Studi Pada Siswa Kelas I dan II Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Shuffah
Hizbullah Wa Madrasah Al-Fatah)

Oleh

MEILINA FITRIANTI

Arabic is the language of a global due to the language of the Qur'an. Students at boarding schools are required to always use the Arabic language in communications made daily. In its application the students often have difficulty in using the language of Arabic due to their ignorance of the meaning of Arabic words and difficult to pronounce. Based on the background of the above problems, the research problem, namely how to model communication tsanawiyah madrasah students in the communication process which uses the Arabic language. The purpose of this study is to obtain a model of communication in a communication tsanawiyah madrasah students who use the Arabic language.

The research method used in this study is the method kulaitatif. This research boarding school located in Wa Hezbollah Shuffah Madrasah Al-Fatah is located in the hamlet Negararatu Muhajiroun, District Natar, South Lampung regency. Determination of the informant is by using purposive sampling, which is a technique of determining the informant in accordance with the object of research is based on the criteria that researchers specify. Data collection techniques used in this study is to in-depth interviews, observation and documentation.

Results of the study is that communication with the Arabic language by the students occurred when at certain moments, and when dealing with people or a particular person as well. Found the use of the code of your fingers as a tool to assist students in communicating, in which the code is found on the fingers II D graders tsanawiyah madrasah. Of the phenomenon was discovered two Arabic communication model, where each of the Arabic language is the communication model has two

communication patterns. The first model is a general model without code that researchers call-Situational Relationship Model, which describes the students when using the Arabic language, the model, the researchers found two new patterns of communication in Arabic, the Communication Pattern Dragonfly, and Communication Pattern rifle.

The second model is a special model that uses the code of your fingers as a non-verbal tool that can help students to communicate, namely Background-Faced Model Constraint. This model describes the madrasah students tsanawiyah class II D that uses Arabic by the same class background, and the code is used as a strategy for dealing with communication problems were found while Arabic is underway. In this model the researchers found two patterns of communication, namely End Chain Communication Patterns and Communication Pattern Siku-Siku. For the pattern using the Indonesian language, there are two patterns that researchers found, the Communication Patterns and Pattern Wheels Kite Communication.

Expected for madrasah students at boarding school tsanawiyah Shuffah Hezbollah Wa Madrasah Al-Fatah in order to be more creative in the use of Arabic language and earnest study one of the international language in order to equip themselves with the international language acquisition

Keywords: Arabic Communication, Student MTs, Model of Communication, Communication Patterns.